

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan perkembangan motorik kasar Balita usia 1 – 3 tahun di Posyandu Dahlia 3, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta Tahun 2011. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden di Posyandu Dahlia 3, Banguntapan, Bantul, adalah balita dengan status gizi baik yaitu sebanyak 21 (53,8%).
2. Sebagian besar responden di Posyandu Dahlia 3, Banguntapan, Bantul, merupakan balita dengan perkembangan motorik normal yaitu sebanyak 21 (53,3%).
3. Terdapat hubungan antara status gizi terhadap perkembangan motorik kasar balita usia 1 - 3 tahun di Posyandu Dahlia 3 Banguntapan, Bantul. Hal ini terlihat dari nilai (P_{value}) sebesar 0,000, yang artinya (P_{value}) < 0,05.

B. Saran

1. Bagi STIKES A Yani Yogyakarta

Dapat menambah referensi kepustakaan serta sebagai sarana memperkaya ilmu kebidanan terutama tentang hubungan status gizi terhadap perkembangan motorik kasar anak Balita.

2. Bagi Bidan dan Kader di Posyandu Dahlia 3 Banguntapan Bantul Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi bidan di posyandu Dahlia 3 Banguntapan Bantul Yogyakarta, kemudian dapat menjadi pertimbangan pada kader Posyandu Dahlia 3 Banguntapan Bantul Yogyakarta agar para kader mampu :

- a. Memberikan penyuluhan tentang gizi anak Balita.
- b. Melakukan demonstrasi cara penyajian makanan dan cara mengolah makanan bagi Balita.
- c. Mencantumkan perkembangan motorik anak di KMS atau di dalam laporan Posyandu.

3. Bagi Ibu balita di Posyandu Dahlia 3 Banguntapan Bantul Yogyakarta

Agar Ibu balita di Posyandu Dahlia 3 Banguntapan Bantul Yogyakarta semakin memperhatikan status gizi atau asupan gizi balita, terutama yang mempunyai anak balita 1-3 tahun sehingga perkembangan motorik kasar balita dan status gizi juga semakin baik.

4. Bagi peneliti lain

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya tidak hanya meneliti faktor status gizi saja, tetapi faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar pada Balita usia 1-3 tahun dan sebaiknya tidak hanya meneliti motorik kasar saja tetapi meneliti perkembangan secara menyeluruh pada usia Balita 1-3 tahun yang meliputi Perkembangan motorik kasar, motorik halus, bahasa dan personal sosial (seperti dalam penilaian lembar DDST).